

Bunga Rampai

# PROFESIONALISME GURU MENUJU ERA SOCIETY 5.0

Penulis:

Lathifah Hanum, Pahriah, Nana Meily Nurdiansyah,  
Dessy Dwitalia Sari, Jelita, Yenny Suzana, Merri Sri Hartati,  
Noor Faridha, Sri Panca Setyawati, Asep Supriatna, Jasiah,  
Setiawati, Arum Putri Rahayu, Afib Rulyansah.

Editor : Andi Harpeni Dewantara



**BUNGA RAMPAI  
PROFESIONALISME GURU  
MENUJU ERA SOCIETY 5.0**

Penulis:

Lathifah Hanum, Pahriah, Nana Meily Nurdiansyah,  
Dessy Dwitalia Sari, Jelita, Yenny Suzana, Merri Sri Hartati,  
Noor Faridha, Sri Panca Setyawati, Asep Supriatna, Jasiah,  
Setiawati, Arum Putri Rahayu, Afib Rulyansah.



**BUNGA RAMPAI  
PROFESIONALISME GURU  
MENUJU ERA *SOCIETY 5.0***

Nuta Media, Yogyakarta  
Ukuran. 15,5 x 23

Halaman : 220 + viii  
Cetakan : september 2022  
ISBN : 978-623-5967-90-5

Penulis :  
Lathifah Hanum, Pahriah, Nana Meily Nurdiansyah,  
Dessy Dwitalia Sari, Jelita, Yenny Suzana, Merri Sri Hartati,  
Noor Faridha, Sri Panca Setyawati, Asep Supriatna,  
Jasiah, Setiawati, Arum Putri Rahayu, Afib Rulyansah.

Editor : Andi Harpeni Dewantara  
Sampul : Team nuta  
Layout : Team nuta

Diterbitkan oleh : Nuta Media

IKAPI. NO. 135/DIY/2022

Jl. Nyi Wiji Adhisoro, Prenggan Kotagede Yogyakarta  
nutamediajogja@gmail.com; 081228153789

@2022, Hak Cipta dilindungi undang-undang, dilarang keras menterjemahkan, memfotokopi atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmaanirrohim*

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah s w t yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga *Bunga Rampai* dengan judul Profesionalisme Guru Menuju Era *Society* 5.0 telah selesai. Hadirnya *Bunga Rampai* ini sangat penting untuk dibaca karena dituliskan oleh para dosen dari berbagai kampus yang ada di Indonesia.

Harapan kami, dengan hadirnya *Bunga Rampai* ini dapat menambah referensi dan wawasan kepada siapapun yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Profesionalisme Guru Menuju Era *Society* 5.0. Bagi guru, calon guru dan juga bagi mahasiswa yang menyelesaikan mata kuliah terkait, *Bunga Rampai* ini dapat menjadi salah satu rujukan, landasan pemikiran serta mengetahui dan meningkatkan kompetensi profesi sebagai calon pendidik yang mampu yang berupaya menjadi pendidik yang profesional sesuai dengan perkembangan zaman.

*Bunga rampai* ini terdiri dari 14 topik yang membahas tentang (1) Profesi Guru dalam Pendidikan Islam, (2) Organisasi Profesi Guru, (3) Kode Etik Guru, (4) Kompetensi Guru, (5) Peran, Tugas dan Keterampilan Guru, (6) Pendidikan Profesi Guru, (7) Pengembangan Profesi Guru Berkelanjutan, (8) Pelatihan dan Peningkatan Abstraksi Guru, (9) Guru dan Tugas Konseling, (10) Guru dan Reformasi Pendidikan, (11) Guru dan Filterisasi Perkembangan Teknologi, (12) Guru dan Era Perubahan, (13) Guru dan *Educational Disaster*, dan (14) Penilaian Kinerja Guru. Buku ini ditulis dengan merujuk kepada berbagai literatur baik berupa buku, jurnal ilmiah, dan laporan penelitian.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada ketua Asosiasi KODELN bapak Dr. Ari Setiawan, M.Pd dan team yang membantu dalam penerbitan *Bunga Rampai* ini. Agar *Bunga Rampai* ini lebih

sempurna pada edisi revisi maka segala saran dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati.

Langsa, 25 Maret 2022

Tim Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
BAB I.....	1
PROFESIONALISME GURU DALAM PENDIDIKAN ISLAM ...	1
A. Hakikat Profesionalisme Guru .....	1
B. Syarat-Syarat Guru dalam Pendidikan Islam .....	2
C. Kompetensi Guru dalam Pendidikan Islam .....	6
Daftar Pustaka .....	8
Biografi:.....	9
BAB 2.....	10
ORGANISASI PROFESI GURU .....	10
A. Latar Belakang Masalah .....	10
B. Sejarah Singkat Organisasi Profesi Keguruan di Indonesia .....	11
C. Pengertian Organisasi Keguruan.....	13
D. Tujuan Organisasi Profesi Guru.....	14
E. Fungsi Organisasi Keguruan.....	16
F. Struktur dan Kedudukan Organisasi Profesi Keguruan 17	
G. Macam-macam Organisasi Profesi Guru di Indonesia 18	
a. Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) .....	18
b. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) .....	21
c. ISPI (Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia) .....	22
DAFTAR PUSTAKA .....	25
BIOGRAFI PENULIS.....	26
BAB 3.....	27
KODE ETIK GURU.....	27
A. Pendahuluan .....	27
A. Isi Dan Fungsi Kode Etik Guru .....	29
B. Penerapan Kode Etik Guru .....	33
C. Sanksi Bagi Pelanggar Kode Etik Guru .....	36
D. Upaya Mewujudkan Kode Etik Guru .....	37
DAFTAR PUSTAKA .....	40

BIOGRAFI PENULIS.....	41
BAB 4.....	42
KOMPETENSI GURU .....	42
A. Kompetensi Guru.....	42
A. Aspek Kompetensi Guru .....	44
E. Standar Kompetensi Guru .....	47
F. Jenis-jenis Kompetensi Guru .....	54
Daftar Pustaka .....	62
BIOGRAFI PENULIS.....	63
BAB 5.....	64
Peran, Tugas dan Keterampilan Guru.....	64
A. Pendahuluan .....	64
DAFTAR PUSTAKA .....	84
BAB 6.....	86
PENDIDIKAN PROFESI GURU .....	86
REFERENCE .....	94
BIBLIOGRAFI .....	95
BAB 7 .....	96
PENGEMBANGAN PROFESI GURU BERKELANJUTAN .....	96
Daftar Pustaka .....	110
Tentang Penulis.....	112
BAB 8.....	114
PELATIHAN DAN PENINGKATAN ABSTRAKSI GURU.....	114
A. Pengantar .....	114
B. Pelatihan Pendidik.....	115
C. Urgensi pelatihan bagi Guru.....	121
D. Peningkatan Abstraksi Guru.....	126
Daftar Pustaka .....	131
Biografi:.....	132
BAB 9.....	133
GURU DAN BIMBINGAN & KONSELING .....	133
A. Pendahuluan .....	133
B. Hakekat dan Urgensi Bimbingan dan Konseling ....	134

C. Posisi Bimbingan dan Konseling dalam Sistem Pendidikan Formal .....	136
D. Peran Guru dalam proses Pembelajaran .....	139
E. Peran Guru dalam Bimbingan dan Konseling .....	142
F. Keunikan dan Keterkaitan Tugas Guru dan Guru Bimbingan & Konseling/Konselor.....	147
DAFTAR PUSTAKA .....	151
Biografi Penulis .....	153
BAB 10 .....	154
GURU DAN REFORMASI PENDIDIKAN.....	154
A. Pendahuluan .....	154
B. Profesionalisme pendidik (guru) .....	155
B. Reformasi Pendidikan .....	157
C. Peran Guru dalam reformasi pendidikan .....	159
D. Tantangan Guru di Era Reformasi .....	161
Daftar Pustaka .....	167
Biografi:.....	169
Bab 11.....	170
Guru dan Filterisasi Perkembangan Teknologi .....	170
A. Pendahuluan .....	170
B. Guru dan Filterisasi Perkembangan Teknologi.....	173
C. Kesimpulan .....	177
References .....	178
Biography .....	181
BAB 12 .....	182
GURU DAN ERA PERUBAHAN.....	182
REFERENCES .....	195
BAB 13 .....	196
GURU DAN <i>EDUCATIONAL DISASTER</i> .....	196
A. Pendahuluan .....	196
B. Tanggap bencana dalam kependidikan .....	196
C. Kurikulum Kebencanaan .....	200
D. Pendidikan Kebencanaan Berbasis Kearifan Lokal.....	205
DAFTAR PUSTAKA .....	207
BAB 14.....	209
PENILAIAN KINERJA GURU .....	209

A. Pentingnya Peran Guru.....	209
B. Konsep Penilaian Kinerja Guru .....	210
C. Prinsip Penilaian Kinerja Guru .....	212
2. Syarat Sistem Penilaian Kinerja Guru.....	214
D. Instrumen Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru ....	214
E. Penilai Kinerja Guru .....	217
Daftar Pustaka .....	218
Biografi :.....	220
Sinopsis.....	221



## **BAB 4** **KOMPETENSI GURU**

Jelita

### **A. Kompetensi Guru**

Kompetensi (*competency*) merupakan kemampuan seseorang dalam menunjukkan keterampilan, kecakapan, kemahiran, kepandaian, dan kepintaran. Dengan demikian dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan sesuatu yang bisa di definisikan sebagai pengetahuan, keterampilan, kecakapan, kemahiran serta nilai-nilai dasar yang dimiliki oleh seseorang dalam kebiasaan jalan berpikir maupun bertindak secara nyata dan terus-menerus dengan sadar atas semua tindakan yang dilakukan atas dasar pengetahuannya. Maka dari itu, kompetensi yang dimiliki seseorang akan menampilkan dan menunjukkan hasil kualitas yang sebenarnya tertanam pada diri seorang guru. Kemampuan ini akan muncul dan terlaksana dalam bentuk ilmu pengetahuan yang dimiliki seorang guru melalui perbuatan yang dilakukan secara profesional dalam menjalankan peran dan fungsi sebagai guru. Ada beberapa unsur yang terkandung didalam ranah konsep kompetensi, diantaranya ialah :(1)

1. Pengetahuan adalah kesadaran untuk mengetahui dan berpikir
2. Pemahaman yaitu kedalaman pengetahuan yang kita miliki
3. Kemampuan yaitu sesuatu yang dimiliki seseorang dalam melaksanakan semua tugasnya
4. Nilai yaitu kriteria perilaku yang diakui oleh seseorang
5. Sikap yaitu reaksi atau respon seseorang terhadap rangsangan dari luar
6. Minat yaitu sesuatu yang dimiliki oleh individu dengan daya tarik tersendiri untuk melakukan sesuatu yang menenangkan seseorang

Kemendiknas No. 45/U/2002 menyebutkan kompetensi sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggungjawab yang dimiliki seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan bidang pekerjaannya. (2) Arti kompetensi yang didapatkan dari

penjelasan tersebut ialah dengan beranggapan kompetensi merupakan hasil dari pembelajaran yang dilakukan dengan segala perspektif pendidikan yang dilalui dengan mencakup berbagai aspek, diantaranya ialah pengetahuan, keterampilan, dan aspek yang terakhir siap kerja.

Sebagai seorang manusia yang memiliki beragam karakteristik, kompetensi yang ada dalam dirinya merupakan kepribadian yang relatif sehingga dapat dilihat serta diukur dengan nilai dari segala perbuatan maupun perlakuan dari kinerja yang diberikan atau dalam berbagai situasi yang ditanggapi. Dalam Undang-undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 Bab 1 Pasal 1 menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.(3)

Kompetensi merupakan komponen yang paling unggul dan besar dari standar profesional yang berbeda dengan kode etik sebagai analisis perilaku profesional didefinisikan dalam prosedur dan sistem kontrol tertentu. Kompetensi guru merupakan gambaran penjelasan mengenai perilaku guru yang sebenarnya. Selain itu kompetensi dapat dimaknai sebagai suatu pemikiran dengan penyelidikan investigasi dalam menganalisis serta memberikan perhatian dan mempersepsikan dengan mengarahkan seseorang untuk menemukan langkah-langkah tepat untuk mencapai pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai agar pembelajaran tersebut menjadi lebih efektif dan efisien.

Di dalam kompetensi guru terdapat hubungan yang menyangkut aspek keilmuan, teknologi sepadan dengan standar profesi guru yang telah diatur, antara lain yaitu sebagai berikut :

1. Penguasaan materi, yaitu tentang suatu konsep yang dipelajari dan dipahami tentang manajemen pembelajaran. Penggunaan metode-metode dalam belajar juga dapat mempengaruhi tentang hasil belajar yang didapatkan sehingga lebih dapat memahami karakteristik metode mana yang cocok untuk digunakan saat kondisi tertentu.

2. Pemahaman tentang peserta didik yang memiliki beragam macam karakteristik dalam perkembangannya dengan melihat dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimilikinya dengan tujuan untuk mengoptimalkan perkembangan belajar pada anak.
3. Pembelajaran yang mendidik, dengan menerapkan pemahaman konsep dasar pendidikan dan proses pembelajaran sesuai dengan bidang mata pelajaran terkait serta penerapannya dalam pelaksanaan dan pengembangan pembelajaran.
4. Pengembangan kepribadian profesional, meliputi pengembangan kepribadian religius, sikap dan keterampilan aktualisasi diri, pengembangan sikap dan keterampilan profesional di bidang pendidikan.

Selain standar kompetensi profesional di atas, guru juga harus memiliki standar mental, etika, sosial, spiritual, intelektual, fisik, dan psikologis. Hal ini dirasa perlu karena pada saat melakukan proses pengajaran di sekolah guru digambarkan sebagai suatu penuntun dalam menghadapi perjalanan pendidikan selama belajar yang dapat bertanggung jawab atas segala tantangan yang dihadapi selama perjalanan tersebut dengan mengimplementasikan pengetahuan dan pengalaman guru yang dimiliki oleh pendidik maupun guru.(4)

Dari penjelasan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa kemampuan adalah tindakan rasional untuk mencapai tujuan yang diperlukan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Guru adalah orang yang memiliki profesi atau pekerjaan dengan memegang penuh berbagai tanggung jawab sebagai pendidik yang profesional di bidangnya. Guru juga memiliki tanggung jawab yang besar terhadap tugas pokok pendidikan dengan mengajar, mendidik serta mengevaluasi dan menjalankan tugas kewenangannya dengan baik.

### **A. Aspek Kompetensi Guru**

Terdapat beberapa aspek untuk memenuhi konsep kompetensi, diantaranya ialah sebagai berikut :

1. Pengetahuan (*knowledge*)

Pengetahuan ialah pemahaman yang didapatkan melalui pengalaman. Contohnya, seorang guru tahu bagaimana mengidentifikasi pembelajaran dan bagaimana melakukan prosedur pembelajaran yang baik dan benar tergantung pada kebutuhan sekolah.

2. Pemahaman (*understanding*)

Pemahaman ialah tingkat pemahaman kognitif dan emosional seorang guru. Contohnya, ketika belajar guru perlu memahami karakteristik dan kondisi pembelajaran.

3. Nilai (*value*)

Nilai ialah suatu bentuk yang menjadi tolak ukur dalam diri seseorang. Contohnya, standar perilaku para guru di sekolah dalam melaksanakan tugasnya (kerjujuran, keterbukaan, demokratis).

4. Kemampuan (*skill*)

Kemampuan ialah suatu kecakapan atau kapasitas mengenai suatu keahlian yang dimiliki oleh setiap guru untuk melaksanakan tugas atau pekerjaannya.

5. Sikap (*attitude*)

Sikap merupakan respon atau reaksi yang keluar dari perasaan seorang guru tentang suatu hal yang menurut nya senang atau tidak senang, suka maupun tidak suka yang ia dapatkan dari orang lain.

6. Minat (*interest*)

Minat merupakan sebuah daya tarik maupun kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan yang menurut nya bisa ia lakukan. Contohnya, melakukan suatu aktivitas mengajar di sekolah (5).

Selain terus mengembangkan keterampilan pribadi dan profesional, guru juga membutuhkan kemampuan dan kemauan untuk memenuhi semua tantangan pendidikan dari waktu ke waktu. Guru juga harus bersedia memainkan peran profesional dan bertanggung jawab yang kuat di lingkungan pendidikan sekolah maupun masyarakat. Oleh karena itu, guru harus mampu mengembangkannya seluruh

aspek kemampuan guru, aspek-aspek tersebut antara lain ialah sebagai berikut :

1. Kompetensi pribadi

Memiliki sikap kepribadian yang stabil atau matang sehingga memungkinkan dirinya untuk bereperan dan berfungsi sebagai tokoh teladan sehingga akan menjadi contoh yang baik untuk siswa dan masyarakat.

2. Kompetensi profesi

Perolehan pengetahuan tentang mata pelajaran yang diajarkan dengan menguasai segala bentuk metodologi pengajaran secara teoretis dan praktis akan membuat proses pembelajaran lebih afektif, sehingga dampak yang di timbulkan pun memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar yang didapatkan siswa.. Kompetensi profesi guru di Indonesia terbagi ke dalam beberapa indikator kompetensi seorang guru, diantaranya ialah sebagai berikut :

- a. Mendalami bahan pelajaran sejalan dengan aplikasi bidang ilmu dalam kurikulum yang di pegang
- b. Mengelola program pembelajaran dengan menyusun segala rancangan tujuan pengajaran, menguasai metode-metode pengajaran hingga mampu menerapkannya dengan baik. Guru juga harus dapat mengenali berbagai macam karakteristik dan kemampuan berfikir siswa nya sehingga dapat menyesuaikan metode mana yang cocok untuk di implementasikan, kemudian guru juga dapat melaksanakan suatu kegiatan pengajaran berupa remedial untuk mengembangkan kembali tentang hasil belajar yang di dapatkan oleh siswa.
- c. Mengatur dan mengendalikan situasi kelas dengan mengatur segala tata ruang kelas agar terciptanya suasana belajar yang harmonis dan nyaman.
- d. Menerapkan alat peraga maupun media pembelajaran dan sumber-sumber belajar lain

nya yang dapat mendorong kesuksesan dalam belajar. Media pembelajaran yang digunakan bisa dapat berupa alat-alat bantu pelajaran yang sederhana dan bisa dibuat sendiri, menggunakan dan mengelola laboratorium yang ada di sekolah dalam rangka proses belajar mengajar hingga menggunakan perpustakaan sebagai sumber menggali ilmu pengetahuan melalui buku-buku bacaan yang terdapat di dalamnya.

- e. Menguasai dasar-dasar pendidikan.
- f. Mengendalikan interaksi pembelajaran.
- g. Mengevaluasi pencapaian siswa untuk tujuan instruksional.
- h. Mengetahui program layanan bimbingan dan fungsinya sebagai bentuk penyuluhan di sekolah hingga dapat menyelenggarakan program yang telah ditetapkan sebagai layanan bimbingan di sekolah (bimbingan konseling).
- i. Menjalankan segala administrasi sekolah.
- j. Menguasai prinsip-prinsip dan menginterpretasikan hasil-hasil penelitian pendidikan sebagai pendukung pendidikan di sekolah.

### 3. Kompetensi kemasyarakatan

Kemampuan menjalin komunikasi kemasyarakatan yang afektif dengan lingkungan sekitar termasuk berkomunikasi dengan siswa saat belajar di kelas agar hubungan antara siswa dan guru nya pun akan harmonis tidak ada rasa saling membenci. Kemampuan berkomunikasi dengan rekan kerja (sesama guru), pegawai sekolah maupun atasan di sekolah hingga masyarakat sekitar (tetangga sekolah) agar terciptanya suasana rukun di sekolah dan lingkungan sekitarnya.

## **E. Standar Kompetensi Guru**

Standar kompetensi guru ialah indikator-indikator yang dapat dijadikan acuan seorang guru maupun pendidik untuk memenuhi syarat sebagai guru yang profesional

dengan memiliki aspek-aspek kompetensi guru agar dalam menjalankan peran/fungsinya dengan baik sesuai dengan tujuan sekolah. Untuk mengetahui tolak ukur kompetensi seseorang pendidik diperlukan beberapa aspek yang harus di tanggung, antara lain yaitu sebagai berikut :

1. Dapat menjalankan tanggung jawab dengan baik dan benar
2. Melaksanakan peran dan fungsi seorang guru dengan benar
3. Dapat bekerja sesuai dengan aturan untuk mewujudkan tujuan pendidikan di sekolah
4. Menjadi seorang penuntun yang baik saat di sekolah maupun di luar sekolah

Suatu perangkat ilmu pengetahuan, keterampilan, maupun perilaku seorang pendidik merupakan acuan yang harus dikuasai dan ditekuni dalam menjalankan tugas keprofesionalannya di sekolah. Selain itu, kompetensi guru juga merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara bersama-sama akan membentuk suatu profesi guru yang baik. Kompetensi tersebut memuat beberapa indikator yang harus dimiliki oleh setiap pendidik agar menjalankan tugasnya dengan baik diantaranya ialah guru harus memiliki penguasaan materi yang cukup, pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, pembelajaran yang mendidik serta pengembangan pribadi dan profesionalisme.

Penguasaan materi meliputi kemampuan yang dimiliki oleh seorang pendidik profesional dalam menguasai materi pelajaran yang kemudian mengimplementasikan dan mentransfer informasi-informasi materi yang dimilikinya kepada peserta didik, materi tersebut telah dirangkum dalam berbagai tema-tema, topik-topik sehingga peserta didik dalam menanggapi konsep yang disampaikan lebih konkrit dan berkompeten.

Pemahaman tentang berbagai karakteristik pada peserta didik dapat dilihat dari aspek tertentu, yaitu aspek kognitif, afektif, dan aspek psikomotorik dalam mengoptimalkan materi pelajaran. Pemahaman ini juga menjadi salah satu prasyarat seorang guru dalam menjalankan pembelajaran di sekolah.

Standar kompetensi diatas harus dimiliki oleh seorang pendidik yang profesionalisme dalam menjalankan proses kependidikan sehingga akan memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa di sekolah. Untuk menguji dan menilai kompetensi pada diri seorang guru dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya ialah dengan menyediakan sarana memetakan guru, alat ukur yang dijadikan dalam seleksi penerimaan guru, sarana untuk pembinaan & pemberdayaan guru, hingga tersedianya alat-alat yang mendorong berbagai kegiatan yang terlaksana disekolah agar kegiatan pun berjalan maksimal sesuai tujuan, hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan diperoleh peserta didik.

Kegiatan pembelajaran dan hasil belajar siswa tidak bisa langsung ditentukan oleh manajemen sekolah, kurikulum yang diterapkan, sarana maupun prasarana di sekolah tanpa adanya campur tangan guru. Guru lah yang menjadi sebagian besar yang memberikan pengaruh terhadap kualitas pada peserta didik, sebab guru yang berhadapan maupun berubung langsung di kelas dengan peserta didik dalam segala kegiatan pembelajaran dan tugas utama guru adalah mendidik siswa. Maka dari itu kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru sangatlah penting dan sangat berpengaruh efek nya dalam mewujudkan kinerja profesi guru yang berkompeten dan profesionalisme. (6)

Ciri-ciri guru yang profesional dapat dilihat dari beberapa segi indikator di bawah ini dengan penjabaran sebagai berikut :

1. Tanggung jawab guru

Tanggung jawab yang dipegang bagi semua pendidik harus memenuhi ketetapan standar kompetensi guru sebagai seorang pendidik profesional dan bertanggung jawab terhadap segala peran dan fungsinya dengan mewariskan segala nilai dan norma ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada siswa dan generasi-generasi penerus bangsa, sehingga hal tersebut akan membawa perubahan besar karena telah melalui proses-proses pendidikan agar terciptanya perkembangan pemikiran baru yang lebih baik lagi.

Tanggung jawab guru dapat dijabarkan ke dalam sejumlah kompetensi yang lebih khusus yaitu sebagai berikut:

- a. Tanggung jawab moral yaitu tanggung jawab guru dalam memberikan dan meghayati perilaku dan etika yang sesuai dengan nilai-nilai norma yang terkandung di dalam pancasila hingga mengamalkanya dalm menjalankan kehidupan.
- b. Tanggung jawab dalam dunia pendidikan ialah seorang pendidik mampu mengembangkan kurikulum, silabus, RPP dan segala hal yang tujuannya untuk mendukung kesuksesan program belajar, sehingga nanti dalam guru bisa melaksanakan pembelajaran yang efektif, menjadi model bagi peserta didik, memberikan nasihat, melaksanakan evaluasi hasil belajar, dan mengembangkan kemampuan siswa.
- c. Tanggung jawab sosial, artinya guru harus berpartisipasi dalam pencapaian pengembangan kompetensi dengan membimbing, berbakti, berdedikasi pada siswa dan masyarakat sekitar.
- d. Tanggung jawab di bidang ilmu pengetahuan yang dimiliki setiap guru untuk berperan memajukan ilmu pegetahuan, terutama dalam bidang-bidang yang termasuk dalam lingkup penelitian dan pengembangan.

## 2. Peran dan fungsi guru

Peran dan fungsi guru akan mempengaruhi kinerja pendidikan yang berlangsung di sekolah. Guru memiliki kaitan dalam kemampuan peran & fungsinya sehingga tidak dapat dipisahkan antara kemampuan mendidik, membimbing, mengajar, dan melatih. Keempat kemampuan tersebut merupakan kemampuan integrativ, yang satu sama lain tak dapat dipisahkan dengan yang lain.(7) adapun dibawah ini terdapat beberapa peran dan fungsi seorang guru, diantaranya ialah :

- a. Seorang guru yang memikul tanggung jawab sebagai pengajar dan pendidik harus dapat

mengontrol emosi, bersikap jujur dan terbuka, adil, serta peka dan peduli terhadap setiap perkembangan pengetahuan atau dalam bidang inovasi pendidikan yang ia jalani

- b. Guru juga merupakan anggota masyarakat yang terjun dan bergaul langsung di lapangan dengan masyarakat pula. Jadi, guru juga diwajibkan memiliki dan menguasai tentang psikologi sosial atau hubungan tentang pengetahuan hubungan yang terjalin di masyarakat.



Sumber : (8)

- c. Seorang guru dapat dikatakan sebagai seorang pemimpin ketika ia berada di kelas dengan memiliki ilmu kepemimpinan, sehingga interaksi yang terjalin dapat terlaksana hubungan baik antara seorang pemimpin dan yang dipimpin.
- d. Guru sebagai administrator akan menghadapi berbagai tugas administrasi di sekolah sehingga hal tersebut menuntut guru untuk memiliki pemikiran yang jujur hingga strategis dalam menjalankan manajemen pendidikan di sekolah
- e. Guru sebagai pengelola dalam belajar harus bisa menguasai beragam macam metode-metode pembelajaran sehingga guru dapat memahami kondisinya dan dapat menerapkan metode mana yang cocok untuk menghadapi segala situasi yang terjadi agar

suasana tetap kondusif dan belajar dengan baik, hal ini akan mempengaruhi hasil belajar yang dicapai siswa pada masa yang akan datang. Tugas dan kewajiban dari seorang guru dapat diuraikan pada Tabel 1. Berikut

Tabel 1. Tugas dan Kewajiban Guru

<b>Tugas</b>	<b>Fungsi</b>	<b>Kewajiban</b>
1. Mendidik, mengajar, membimbing dan melatih	a. Sebagai pendidik	1) Membangkitkan potensi keterampilan siswa 2) Mengembangkan kepribadian siswa 3) Memberikan contoh teladan yang baik bagi siswa 4) Menciptakan suasana belajar mengajar secara edukatif
	b. Sebagai pengajar	1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran secara tersusun 2) Memberikan materi pembelajaran yang berkualitas

		3) Mengevaluasi proses dan hasil yang didapatkan dari pembelajaran
	c. Sebagai pembimbing	<p>1) Membangkitkan kepribadian siswa untuk berkembang secara positif dalam pembelajaran</p> <p>2) Mengarahkan siswa untuk bekerja sama dalam memecahkan masalah selama proses pembelajaran</p>
	d. Sebagai pelatih	<p>1) Melatih keterampilan yang dibutuhkan untuk menunjang pembelajaran siswa</p> <p>2) Mengenalkan perilaku positif</p>

		kepada siswa saat belajar
2. Memberikan dukungan dalam pengelolaan dan pengembangan program sekolah	e. Sebagai pengembang program	1) Mendukung program pengembangan pendidikan sekolah dan dukungan untuk hubungan kerjasama di dalam sekolah
	f. Sebagai pengelola program	1) Dukungan aktif dalam membangun hubungan dan kerjasama antara sekolah dan masyarakat
3. Mengembangkan keprofesionalan	g. Sebagai tenaga profesional	1) Berusaha meningkatkan keterampilan kerja secara profesionalis

Sumber : (1)

### **F. Jenis-jenis Kompetensi Guru**

Menurut PP RI No. 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28, pendidik adalah agen pembelajaran yang harus memiliki 4 jenis kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. (9) Berdasarkan penjelasan tersebut dapat di pahami bahwa kompetensi juru juga dapat di definisikan sebagai lautan keilmuan yang menampung

segala pengetahuan/kemampuan yang di wujudkan berupa sebuah sikap dan tanggung jawab yang di pegang erat oleh seorang pendidik yang profesional dengan mentransfer segala ilmu pengetahuan kepada para peserta didik dengan tujuan untuk melakukan perubahan dalam dunia perkembangan pendidikan.

Profesionalisme mengacu pada kemampuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang tugas pokok yang dibebankan. Seseorang dapat dikatakan tidak profesional dalam bidang profesi yang dipegang ialah bukan dilihat dari segi tidak melaksanakan tugas pokok saja namun juga tidak mampu melaksanakan hal yang berkaitan dengan keberhasilan tugas yang di jelani. Profesional juga dapat diartikan memiliki karakteristik, diantaranya ialah sebagai berikut :

1. Memiliki komitmen yang kuat dan berjangka panjang terhadap keahlian mereka
2. Memiliki loyalitas yang lebih tinggi terhadap pekerjaannya daripada kepada pemimpinnya
3. Selalu meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya sesuai dengan perkembangan zaman
4. Dalam bekerja tidak terikat dengan jadwal lainnya

Untuk menjadi dan bisa melaksanakan tugas nya sebagai seorang pendidik yang profesional juga harus memiliki pengetahuan yang relevan dengan bidang pekerjaan yang mereka geluti. Pengetahuan ini diperoleh oleh seorang guru dari pendidikan maupun keahlian yang telah ia tempuh sebelumnya. Adapun persyaratan kemampuan atau kompetensi yang harus dimiliki oleh guru profesional ialah menguasai filsafat pendidikan (kemampuan menguasai konsep, teori dan proses pendidikan); menguasai gaya belajar dan strategi belajar; penguasaan teknologi IT dan penerapannya dalam proses pembelajaran untuk mendukung pelaksanaan strategi pembelajaran yang dikembangkan oleh pendidik; menguasai psikologi perkembangan dan psikologi anak; menguasai berbagai macam teori belajar yang berbeda; memahami berbagai konsep dasar sosiologi dan antropologi yang relevan dengan pendidikan dan pertumbuhan anak.

## 1. Kompetensi pedagogik

Dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi ini diterjemahkan ke dalam kemampuan guru untuk merencanakan program belajar mengajar dan kemampuan mereka untuk melakukan penilaian. Dalam menyusun kompetensi rencana pelaksanaan pembelajaran harus terdapat beberapa indikator yang mendukung proses belajar mengajar di kelas diantaranya ialah sebagai berikut :

- a. Dapat menggambarkan tujuan pembelajaran
- b. Mampu memilih materi
- c. Kemampuan mengorganisir materi
- d. Kemampuan mengidentifikasi strategi/metode pembelajaran
- e. Kemampuan mengidentifikasi sumber belajar/media/alat bantu belajar
- f. Mampu menyusun alat evaluasi
- g. Mampu menentukan teknik evaluasi
- h. Dapat mengalokasikan waktu

Berdasarkan uraian di atas, dalam merencanakan segala program kerja pendidikan merupakan sebuah penyajian pendidik mengenai segala kegiatan yang harus diimplementasikan kepada para peserta didik nantinya dengan mencakup berbagai macam aspek. Salah satunya aspek yang harus terdapat di dalam perencanaan program sekolah adalah dengan merumuskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, menguraikan deskripsi setiap kegiatan, memilih media maupun sumber pembelajaran sebagai indikator kuat yang mendukung suksesnya pendidikan di sekolah hingga membuat kerangka penilaian untuk mengevaluasi setiap kegiatan yang telah dibuat untuk mengukur seberapa besar tujuan yang telah diraih.



*Gbr. 1 Kompetensi pedagogik dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran*

## 2. Kompetensi profesional

Kompetensi profesional ialah kemampuan pendidik untuk mempelajari berbagai macam bahan pembelajaran secara profesional. Hal ini dapat membimbing siswa untuk menerima dan memahami terhadap materi yang diberikan oleh guru. Penyempurnaan kemampuan ini terletak pada kemampuan guru dalam menginterpretasikan dan menganalisis materi, struktur, konsep, dan penalaran ilmiah yang berkaitan dengan konsep materi yang disampaikan. Sehingga dapat dipahami bahwa kemampuan profesional seorang guru ialah seperangkat keterampilan yang harus dimiliki seorang guru agar berhasil dan mencapai tugas pokok pendidikannya. (10) Selain itu, guru juga harus memahami substansi pengetahuan mata pelajaran yang diampu serta menunjukkan manfaat mata pelajaran yang diampu. Adapun beberapa karakteristik seorang pendidik dalam kompetensi profesional ialah :

- a. Dapat menguasai standar kompetensi, kompetensi dasar, maupun kompetensi dasar dalam setiap mata pelajaran yang di pegang
- b. Dapat mengembangkan materi pembelajaran secara inovatif dan kreatif agar siswa tertarik untuk memahaminya
- c. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif



Gbr. 2 Kompetensi profesional guru dalam pembuatan kolase dan es cream

### 3. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan sebuah kompetensi yang berkemampuan untuk bersosialisasi dan berkomunikasi dengan baik kepada berbagai kalangan, termasuk peserta didik, sesama guru di sekolah, maupun wali murid hingga masyarakat yang berada di lingkungan sekitar sekolah. Seorang guru memiliki peran penting pada kalangan masyarakat karna tugasnya yang sangat mulia. Oleh sebab itu perhatian maupun respon dari masyarakat terhadap pendidik pun sangat baik sebagai pelopor pembangunan yang memberikan perubahan di dunia pendidikan.

Kompetensi sosial yang di miliki seorang pendidik sangat memberikan pengaruh besar terhadap anggota masyarakat dengan meliputi kemampuan yaitu :

- a. Kemampuan dalam hal berinteraksi dan berkomunikasi dengan rekan kerja untuk meningkatkan keterampilan yang profesional
- b. Kemampuan mengenali dan memahami fungsi masing-masing lembaga sosial
- c. Mampu berkerjasama secara individu maupun kelompok

Kompetensi sosial seorang guru memiliki 2 misi, yaitu mendidik maupun menyampaikan ilmu baik peserta didik dilingkungan sekolah maupun masyarakat sekitar yang berada di luar sekolah kemudian misi yang kedua ialah menjadi contoh atau panutan yang baik untuk siswa,

lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar. Persoalan dengan tanggung jawab dalam menjalankan segala tugas dan perannya seorang guru diharuskan memahami nilai-nilai termasuk nilai pada norma moral & sosial. Sedangkan dari segi keahlian, seorang pendidik harus lebih unggul dalam merealisasikan nilai kependidikan baik segi spiritual, moral dan sebagainya sehingga dapat dipandang baik dan disegani berbagai kalangan.

Kompetensi sosial sangatlah penting, sebab keterampilan sosial guru sangat diperlukan untuk berinteraksi dan sosialisasi antara guru, siswa dan lingkungan tempat mereka mengajar. Dengan kesadaran guru akan tanggung jawabnya, guru harus mampu mengetahui dan memahami nilai-nilai norma moral, sosial, maupun etika. Guru akan terus berusaha untuk mencontohkan nilai-nilai tersebut kepada para peserta didik sehingga nantinya peserta didik juga akan mencontohkan perbuatan baik yang dilakukan oleh sang guru yang telah mempraktekan dan menampilkan perilaku baik. (11)



Gbr. 3 Kompetensi sosial Guru dalam bersosialisasi dengan warga sekolah

#### 4. Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal dari seorang pendidik melalui Pemahaman, penerimaan, dan perwujudan diri untuk mewujudkan perilaku yang baik ditunjukkan melalui kejujurannya, kesabarannya, ketidaksombongannya, kedisiplinannya, karismanya, kepeduliannya, kesimpatikannya, ketulusannya, dll. Guru sebagai tenaga pendidik yang peran

utamanya dalam mengajar dan harus memiliki karakteristik kepribadian yang positif karena dapat berdampak signifikan terhadap keberhasilan pengembangan sumber daya manusia. Karakter pendidik yang positif akan menjadi contoh yang baik bagi siswa dan masyarakat. Hal ini dikarenakan sikap dan perilaku pendidik yang ditunjukkan dapat menjadi panutan bagi keberhasilan dan kehancuran dari peserta didik (1). Berikut ciri kompetensi kepribadian yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik antara lain:(12)

a. Memiliki kepribadian yang mantap dan stabil

Guru harus mampu memiliki pendirian yang tetap dan tidak goyah dari tindakan-tindakan yang dapat mempengaruhi aturan yang sudah ditetapkan. Guru tidak boleh labil dalam mengambil keputusan bagi pihak yang benar maupun salah dan dapat menjaga kejujuran dan keadilan bagi peserta didik.

b. Bertindak sesuai dengan norma-norma yang ada.

Guru dituntut mampu menjaga aturan-aturan yang berlaku di masyarakat sesuai dengan nilai dan norma keagamaan. Guru tidak boleh melakukan perbuatan yang tidak terpuji dan senonoh serta mampu menjaga ucapan kotor yang nantinya dapat ditiru oleh peserta didik.

c. Memiliki sikap kedewasaan

Guru dituntut dapat mengendalikan emosi yang terdapat dalam dirinya sehingga tidak cepat marah yang dapat menyebabkan rasa takut peserta didik dan tidak menyukai pelajaran yang diberikan oleh guru.

d. Kemandirian dalam bertindak

Guru harus mampu bertindak dalam mengambil keputusan secara mandiri tanpa dipengaruhi oleh orang lain. Guru memiliki inisiatif untuk menyelesaikan masalah yang terjadi agar permasalahan tidak menjadi lebih besar.

e. Tindakan bermanfaat

Guru dalam bertindak hendaknya dapat bermanfaat bagi peserta didik dan masyarakat. Manfaat yang diberikan dapat memberikan perubahan tingkah laku positif bagi peserta didik.

f. Arif dan bijaksana

Guru harus mampu bertindak secara arif yang ditunjukkan dari perbuatannya yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik maupun masyarakat dan mempunyai keluasan dalam berpikir serta mampu menerima pendapat orang lain. Kebijaksanaan dari seorang guru dapat tercermin dari pengambilan keputusan dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

Selanjutnya menurut Anwar, guru yang memiliki kompetensi kepribadian apabila pendidik menampilkan:

- a. Perilaku positif dari pekerjaan yang dibebankan sebagai pendidik
- b. Pengetahuan, penggalan, unjuk kerja dan prestasi yang dimiliki oleh seorang pendidik.
- c. Nilai kebaikan dan sikap tauladan yang dapat ditiru oleh peserta didik (13)

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan seorang guru harus memiliki kompetensi personal berupa kepribadian diri yang ditunjukkan melalui nilai-nilai kebaikan dan sikap serta norma-norma yang ada sesuai adat istiadat yang berlaku di masyarakat. Hal ini dikarenakan tingkah laku guru menjadi tauladan serta panutan bagi peserta didik dan masyarakat dalam menjalankan kehidupan mereka. Oleh karena itu, seorang pendidik harus memiliki sikap dan kepribadian yang baik, rasa sayang, bijaksana, dan berakhlak mulia.



Gbr 4. Kompetensi kepribadian guru pada peserta didik

### **Daftar Pustaka**

1. Febriana R. Kompetensi guru. books.google.com; 2021.
2. KepMendiknas. Permendiknas Nomor 45 Tahun 2002, Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi. Jakarta Menteri Pendidik Nas. 2002;1(2):1–3.
3. Undang-Undang-Nomor-14-Tahun-2005.pdf.
4. Jahidi J. Kualifikasi dan kompetensi guru. Adm Pendidik J Ilm Mhs .... 2017;
5. Pianda D. Kinerja guru: kompetensi guru, motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah. books.google.com; 2018.
6. Syaidah U, Suyadi B, Ani HM. Pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar ekonomi di SMA Negeri Rambipuji Tahun Ajaran 2017/2018. J Pendidik Ekon J .... 2018;
7. Sopian A. Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan. Raudhah Proud To Be Prof J Tarb Islam. 2016;1(1):88–97.
8. Dadang. Aspek Kompetensi Guru Yang Diujikan Dalam UKA (Uji Kompetensi Awal) Tahun 2015. UKA. 2015.
9. Anonim. PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Evaluation. 2005;36(C):2005–8.
10. Pendidikan A, Universitas P, Kuala S. KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM PENGELOLAAN PEMBELAJARAN DI MTs MUHAMMADIYAH BANDA ACEH. J Adm Pendidik Progr Pascasarj Unsyiah. 2017;5(2):88–95.
11. Huda MN. Peran Kompetensi Sosial Guru dalam pendidikan. Ta'dibi J Manaj Pendidik Islam. 2017;
12. Lase F. Kompetensi Kepribadian Guru Profesional. Pelita Bangsa Pelestari Pancasila. 2016;
13. Anwar MI. Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan. Bandung: Alfabeta; 2004. 63 p.

## BIOGRAFI PENULIS



**Dr. Jelita, M.Pd.**, lahir di Kec. Tanah Jawa Simalungun, 5 Juni 1969. Menyelesaikan Sarjana Pendidikan Kimia di Universitas Terbuka Banda Aceh Tahun 1998. Pada Tahun 2004 menyelesaikan program Magister pendidikan kimia di Universitas Negeri Malang, Jawa Timur. Selanjutnya, penulis mendapatkan tugas belajar melanjutkan pendidikan pada program doktor ilmu kimia pada Universitas Sumatera Utara (USU) di Medan dan selesai pada tahun Tahun 2019. Selama ini, penulis telah menyusun modul perkuliahan khususnya pada bidang pendidikan yaitu evaluasi pembelajaran dan perencanaan pembelajaran untuk mahasiswa yang tidak dipublikasikan. Penulis pernah menjabat sebagai ketua prodi PGRA di IAIN Langsa (2015-2016), Kepala Laboratorium FTIK IAIN Langsa (2019-2021), Kepala UPT. Perpustakaan IAIN Langsa (2021-sekarang). Selain itu, penulis sebagai Assesor BAN PAUD-PNF (2019-Sekarang). Dalam bidang penelitian, Penulis telah memiliki beberapa penelitian yang dipublikasikan di jurnal maupun diproseding terindeks scopus dan sinta. Selain itu telah menghasilkan dua bookchapter yaitu Strategi Pembelajaran Berbasis Pelajar Pancasila dan Metode Penelitian Pendidikan. Email. [jelita@iainlangsa.ac.id](mailto:jelita@iainlangsa.ac.id) dan Hp. 081334714132

Buku yang berjumlah 14 BAB ditulis oleh 14 orang dosen dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia ini berupa Bunga Rampai dengan judul Kompilasinya adalah “Bunga Rampai Profesionalisme Guru Menuju Era Society 5.0 yang membahas tentang (1) Profesi Guru dalam Pendidikan Islam, (2) Organisasi Profesi Guru, (3) Kode Etik Guru, (4) Kompetensi Guru, (5) Peran, Tugas dan Keterampilan Guru, (6) Pendidikan Profesi Guru, (7) Pengembangan Profesi Guru Berkelanjutan, (8) Pelatihan dan Peningkatan Abstraksi Guru, (9) Guru dan Tugas Konseling, (10) Guru dan Reformasi Pendidikan, (11) Guru dan Filterisasi Perkembangan Teknologi, (12) Guru dan Era Perubahan, (13) Guru dan Educational Disaster, dan (14) Penilaian Kinerja Guru. Berbagai pembahasan tersebut sangat penting hadir untuk dikunyah oleh para mahasiswa, calon guru dan bahkan guru karena di dalamnya berisi berbagai pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan perkembangan zaman.

Khas Bunga Rampai ini membahas tentang seharusnya profesi guru dalam pendidikan Islam lalu dilanjutkan dengan urgensi memahami organisasi profesi guru dan berada di dalamnya dengan segala kode etiknya. Guru juga mesti memiliki kapabilitas dengan segenap kompetensinya (pedagogi, professional, social dan kepribadian) sekaligus dapat menjalankan peran dan tugas secara terampil. Guru juga penting mengetahui lebih dalam tentang pendidikan profesinya dan pengembangan profesinya secara berkelanjutan untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan aktualisasi dirinya dalam dunia pendidikan. Guru juga mesti up to date pengetahuan dan pengembangan keilmuan melalui pelatihan dan sekaligus mengasah tingkat abstraksinya agar mudah menghasilkan karya dalam bentuk karya ilmiah sehingga memudahkannya untuk mengajukan kenaikan pangkat dan berujung kepada kesejahteraannya.



Jl. Nyi Wiji Adisoro Rt. 03/01 Pelemsari  
Prenggan Kotagede, Yogyakarta. 55172  
Email Marketing Cs.: [nutamedijogja@gmail.com](mailto:nutamedijogja@gmail.com)  
IKAPI No. 135/DIY/2021

